

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan berdasarkan penelitian sebagaimana yang telah diuraikan menunjukkan bahwa hasil observasi awal dari 28 siswa yang mampu berbicara pidato sebanyak 3 siswa (10,71%), siswa yang belum mampu dan masih membutuhkan bimbingan guru sebanyak 25 siswa (82,29). Pada siklus I kemampuan berbicara pidato mengalami peningkatan, dari jumlah 28 siswa yang memperoleh kategori mampu menjadi 5 siswa (18%), pada pelaksanaan tindakan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dari jumlah 28 siswa yang memperoleh kategori mampu ada 16 siswa (56,15). Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara melalui pidato di kelas IV SDN 107 Kota Gorontalo meningkat.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan, penulis menawarkan beberapa saran yaitu sebagai berikut .

1. Bagi Guru

Diharapkan menjadi bahan acuan atau masukan yang objektif bagi guru umumnya dan khususnya pada mata pembelajaran bahasa Indonesia mengenai meningkatkan kemampuan berbicara.

2. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran bagi siswa untuk lebih meningkatkan kemampuan berbicara.

3. Bagi Sekolah

Merupakan sumbangan pikiran kepada sekolah dan para guru khususnya kepada guru mata pembelajaran bahasa Indonesia untuk lebih meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

#### 4. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan tentang kemampuan berbicara siswa melalui pidato.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Fawaid. (2011). Panduan Guru: Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Awaliyah Puji Lestari. 2011. Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Sosiodrama pada Siswa Kelas V SD N 2 Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Prngo.Skripsi.UNY.
- Burhan Nurgiyantoro. (2012). Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Hamzah B. Uno.(2010). Model Pembelajaran.Jakarta: Bumi Aksara.
- Henry Guntur Tarigan.(2008). Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.Bandung: Angkasa.
- Kiranawati. (2007). Metode Role Playing. Diakses dari <http://gurupkn.wordpress.com/17/03/16/metode-role-playing/> pada tanggal 02 Agustus 2017 jam 06.57 WIB.
- Kundharu Saddhono & Slamet. (2012). Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi). Bandung: Karya Putra Darwati.
- Mulyasa. (2012). Praktik Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2008). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Puji Santosa. (2011). Materi dan pembelajaran Bahasa Indonesia SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto & Cepi Safruddin Abdul Jabar. (2010). Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktis Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2007). Manajemen Penelitian.Jakarta: Rineka Cipta.
- Keraf.(2008). Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Gorontalo: VILADAN Gorontalo 2005

